

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **KONTRIBUSI REFLEKSI DALAM PEDAGOGI IGNASIAN TERHADAP KEDALAMAN IMAN MAHASISWA-MAHASISWI PRODI PENDIKKAT USD**. Selama mengenyam pendidikan di Universitas Sanata Dharma, yang merupakan Perguruan Tinggi Yesuit, penulis menemukan fenomena bahwa mahasiswa-mahasiswi sekadar menjalankan refleksi sebagai formalitas. Bagaimana aktivitas refleksi memberikan kontribusi terhadap kedalaman iman mahasiswa-mahasiswi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (Pendikkat) Universitas Sanata Dharma? Bagaimana usaha yang dapat dilakukan prodi Pendikkat agar refleksi memiliki daya tarik bagi generasi muda Pendikkat dalam memperdalam iman? Orang muda cenderung rentan mengalami kedangkalan, bahkan spiritual. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif desain analisis deskriptif. Subjek penelitiannya sebanyak delapan informan dengan wawancara semi-terstruktur yang berlangsung April-Mei 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa refleksi berguna untuk mengolah pengalaman hidup menjadi bermakna berdasarkan konteks. Refleksi membantu subjek riset dalam mengatasi konflik, menjalin dan memulihkan relasi dengan diri, Tuhan, dan sesama. Refleksi merupakan langkah awal bagi subjek dalam mengambil keputusan (*discernment*). Mahasiswa-mahasiswi Pendikkat perlu kembali pada *habitus* refleksi yang sesuai dunia orang muda generasi Z yang hidup sekarang ini. Penulis merekomendasikan *habitus* refleksi kepada orang muda agar menjadi warga negara yang beradab dan otentik demi bangsa, sebagaimana pesan Paus Fransiskus agar mereka jangan sampai tercerabut dari bumi dan kehilangan akar.

Kata kunci: Pedagogi Ignasian, Refleksi, Kedalaman Iman, Generasi Muda, dan Globalisasi Kedangkalan.

**ABSTRACT**

*This undergraduate thesis is entitled **THE CONTRIBUTION OF REFLECTION IN IGNATIAN PEDAGOGY TO THE DEPTH FAITH OF PENDIKKAT USD STUDENT**. While studying at Sanata Dharma University, which is a Jesuit College, writer found the phenomenon that students are simply doing reflection as a formality. How is the reflection activity among students of the Catholic Religious Education Study Program (Educator) of Sanata Dharma University in the midst of globalization? Young people tend to be prone to superficiality, even spiritual shallowness. This study applies a qualitative descriptive analysis design method. The research subjects were eight informants with semi-structured interviews that took place April-May 2023. The results showed that reflection is useful for processing life experiences to become meaningful based on context. Reflection assists research subjects in overcoming conflicts, establishing and restoring relationships with self, God, and others. Reflection is the first step for the subject in making a decision (discernment). USD Education Students need to return to the habitus of reflection that is appropriate to the world of young people of Generation Z who are living today. The author recommends a habitus of reflection for young people to become civilized and authentic citizens for the sake of the nation, as Pope Francis' message does not let them be uprooted from the earth and lose their roots.*

*Keywords: Ignatian Pedagogy, Depth of Faith, Young Generation, Superficiality Globalization.*

